



PUTUSAN

Nomor 361/Pdt.G/2019/PA.Gtlo

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Gorontalo yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara:

Yusda Musa, S.Pd binti Y. Musa, umur 54 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan Penisunan Guru, tempat kediaman di Kelurahan Dembe II,, Kecamatan Kota Utara, Kota Gorontalo,,dalam hal ini diwakili oleh

Asni A.BIU ,SH,tempat lahir Gorontalo tanggal 18 Desember 1959,umur 59 ratuh,jenis kelamin perempuan ,Agama Islam kewarganegaraan Indonesia alamat Jl.Poowo Keluarahan Bulotadaa Barat Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo pekerjaan Advokat/Pengacara ,pendidikan S1,berdasarkan surat kuasa Khusus tanggal 24 Juni 2019,yang didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Gorontalo dengan Nomor :232/SK/KP/GG/2019/PA.Gtlo drlanjutnya disebut sebagai Penggugat;

melawan

Ramlan Adjami bin G. Adjami, umur 56 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Tidak ada, tempat kediaman di Desa Hungayonaa, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo,, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

Hal. 1 dari 13 Hal. Putusan No.361/Pdt.G/2019/PA.Gtlo



Telah memeriksa alat-alat bukti Penggugat;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 26 Juni 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Gorontalo pada hari itu juga dengan register perkara Nomor 361/Pdt.G/2019/PA.Gtlo, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 26 September 1987, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang telah tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Talamuta sebagaimana tersebut pada kutipan akta nikah Nomor : 141/i/X1987 tanggal 26 September 1987;
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua Penggugat selama 5 (lima) tahun kemudian pindah dan tinggal di rumah bersama sampai dengan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat ;
3. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak masing-masing bernama :
 - Zulkifli Adjami, laki-laki, umur 31 tahun;
 - Fahrudin Adjami, laki-laki, umur 29 tahun dan
 - Rahmat Adjami, laki-laki, umur 27 tahun;

Dari ketiga anak tersebut 2 (dua) orang dalam asuhan Penggugat dan satunya telah berumah tangga;

4. Bahwa keadaan kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada sebenarnya sejak perkawinan sudah sering terjadi perselisihan dan pertengkaran karena Tergugat tidak ada usaha untuk mencari kerja membiayai kehidupan rumah tangga, apabila Penggugat memberikan saran kepada Tergugat untuk cari pekerjaan, namun selalu ditanggapi oleh Tergugat dengan emosi dan terjadi pertengkaran;
5. Bahwa keadaan seperti itu Penggugat selalu mengalah dan bersabar dengan harapan ada perubahan sikap Tergugat untuk bias mencari

Hal. 2 dari 13 Hal. Putusan No.361/Pdt.G/2019/PA.Gtlo



pekerjaan agar dapat memenuhi kewajiban selaku seorang suami kepada istri dan anak-anaknya, dalam perjalanan waktu seiring bertambah tahun harapan Penggugat tidak ada, semua keperluan rumah tangga Penggugat dan pendidikan ketiga anak yang biayai, adalah Penggugat, sehingga selama berumah tangga kewajiban Tergugat untuk memberikan nafkah lahir tidak ada;

6. Bahwa keadaan rumah tangga seperti ini mengakibatkan Penggugat jatuh sakit pada tahun 2014 halmana Penggugat menderita penyakit hipertensi, kolesterol, dan rematik hingga saat ini Penggugat masih dalam perawatan dokter. Alangkah kecamnya Tergugat, Penggugat dalam keadaan sakit tidak dirawat oleh Tergugat justru yang terjadi pada tanggal 7 Maret 2019 Tergugat mengembalikan Penggugat kepada orang tua Penggugat; ;
7. Bahwadisampingkekecamaniterjadi, Tergugat juga melakukan perbuatan yang lebih kecam dan menyakit hati Penggugat, halmana pada bulan Mei 2019 ternyata Tergugat telah hidup bersama dengan perempuan lain yang namanya sering dipanggil Sambo hingga saat ini Tergugat tinggal bersama dengan perempuan tersebut yang alamatnya di Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta;
8. Bahwa pada tanggal 15 Mei 2019 itu juga keluarga Penggugat mengajak Penggugat untuk berobat di Kota Gorontalo hingga sekarang ini Penggugat tinggal di Kelurahan Dembe II (di rumah sepupu bernama Selvia Tahabu) untuk melakukan proses pengobatan disamping menghindari diri dari situasi Tergugat yang telah berkumpul dengan perempuan tersebut;
9. Dengankeadaanrumahtangga yang demikian sudah sulit bagi penggugat untuk mempertahankan rumah tangga bersama tergugat dan jalan terbaik untuk mengakhiri rumah tangga ini adalah perceraian.

Hal. 3 dari 13 Hal. Putusan No.361/Pdt.G/2019/PA.Gtlo



Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Gorontalo cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

Primair :

1. Mengabulkangugatanpenggugat;
2. MenjatuhkantalaksatubainsughraTergugat (RamlanAdjami bin G. Adjami) terhadapPenggugat (Yusda Musa bintiY. Musa);
3. MembebankanbiayaperkarakepadaPenggugat;

Subsidaair :

Mohonputusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil atau kuasanya yang sah, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata ketidakhadirannya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka perkara ini diperiksa tanpa hadirnya Tergugat;

Bahwa upaya perdamaian dan mediasi tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan;

Bahwa selanjutnya pemeriksaan perkara dilakukan dalam sidang tertutup untuk umum dengan terlebih dahulu dibacakan surat gugatan Penggugat yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa oleh karena Tergugat atau kuasanya yang sah tidak pernah hadir di persidangan, maka jawaban Tergugat atas gugatan Penggugat tidak dapat didengarkan;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat mengajukan alat bukti surat dan saksi-saksi sebagai berikut :

1. Bukti Surat.

- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 141/II/X/1987 Tanggal 26 September 1987 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Bualemo, Provinsi Gorontalo dan

Hal. 4 dari 13 Hal. Putusan No.361/Pdt.G/2019/PA.Gtlo



telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok dan bermaterai cukup yang oleh ketua majelis diberi kode P.

2. Bukti Saksi.

Saksi 1, **Alex Yusup Musa binti Yusup Musa**, umur 45 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Pedagang, bertempat tinggal di Kelurahan Hungayunaa, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Bualemo, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Ya. Saksi mengenal Penggugat dan Tergugat ;
- Bahwa saksi mengenal Penggugat karena teman saudara kandung saksi dan saksi kenal Tergugat bernama RamlanAdjami sebagai suamiPenggugat ;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri yang sah, menikah pada tanggal 26 September 1987 ;
- Bahwa Ya, saksi hadir pada saat Penggugat dengan Tergugat menikah;
- Bahwa Setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua Penggugat selama 5 tahun, kemudian pindah di rumah sendiri, sampai mereka berpisah tempat tinggal ;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah dikaruniai 3 orang anak Laki-laki, yang masing-masing bernama : - Zulkifli Adjami, umur 31 tahun ; - Fahrudin Adjami, umur 29 tahun ; - Rahmat Adjami, umur 27 tahun ;
- Bahwa anak 1sudah kawin, anak ke 2 dan anak ke 3 tinggal bersama Penggugat selaku ibukandungnya ;
- Bahwa Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat pada awalnya harmonis namun sejak tahun 2014 Penggugat dengan Tergugat mulai nampak adanya ketidak harmonisan dalam rumah tangga sehingga sering terjadi pertengkaran.

Hal. 5 dari 13 Hal. Putusan No.361/Pdt.G/2019/PA.Gtlo



- Bahwa Penggugat dengan Tergugat sering bertengkar karena Tergugat tidak mempunyai pekerjaan, kalau Penggugat memberi saran Untuk cari kerja Tergugat marah dan Tergugat tidak memberikan Nafkah yang layak kepada Penggugat serta Tergugat mempunyai Wanita idaman lain bernama Sabo, bahkan tinggal dengan perempuan tersebut di Di desa Hungayonaa, Kecamatan Tilamuta ;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan Mei 2019 sampai sekarang sudah berlangsung 2 bulan lamanya ;
- Bahwa yangmeninggalkan rumah kediaman adalah Penggugat karena Tergugat yang mengembalikanPenggugat ke rumah orang tua Penggugat ;
- Bahwa Selama Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal, tidak lagi saling memperdulikan soal hak dan kewajiban sebagai suami istri ;
- Bahwa Penggugat sudah tidak mendapat nafkah dari Tergugat ;
- Bahwa saksi pernah menasihati Penggugat namun Penggugat tetap berkeinginan untuk bercerai.

Saksi 2, **Hasda yusup Musa binti Yusup Musa**, umur 50 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal di Kelurahan Hungayonaa, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Bualemo, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Ya. Saksi mengenal Penggugat dan Tergugat ;
- Bahwa saksi mengenal Penggugat karena saudara kandung saksi Dan saksi kenal Tergugat bernamaRamlan Adjami sebagai suami Penggugat ;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri yang sah, menikah pada tanggal 26 September 1987 ;
- Bahwa Ya, saksi hadir pada saat Penggugat dengan Tergugat menikah;

Hal. 6 dari 13 Hal. Putusan No.361/Pdt.G/2019/PA.Gtlo



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua Penggugat selama 5 tahun, kemudian pindah di rumah sendiri, sampai mereka berpisah tempat tinggal ;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah dikaruniai 3 orang anak Laki-laki, yang masing-masing bernama : - Zulkifli Adjami, umur 31 tahun ; - Fahrudin Adjami, umur 29 tahun ; - Rahmat Adjami, umur 27 ahun ;
- Bahwa Anak 1 sudah kawin, anak ke 2 dan anak ke 3 tinggal bersama Penggugat selaku ibu kandungnya ;
- Bahwa Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat pada awalnya harmonis namun sejak tahun 2014 waktu itu Penggugat sakit tapi Tergugat tidak mau merawat Penggugat dari situ Penggugat dengan Tergugat mulai nampak adanya ketidak harmonisan dalam rumah tangga sehingga sering terjadi pertengkaran.
- Bahwa yasaksi pernah melihat dan mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar ;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat sering bertengkar karena Tergugat tidak mempunyai pekerjaan, kalau Penggugat member saran untuk cari kerja Tergugat marah dan Tergugat tidak memberikan nafkah yang layak kepada Penggugat serta Tergugat mempunyai Wanita idaman lain bernama Sabo, bahkan tinggal dengan perempuan tersebut di Di desa Hungayonaa, Kecamatan Tilmuta ;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan Mei 2019 sampai sekarang sudah berlangsung 2 bulan amanya ;
- Bahwa yangmeninggalkan rumah kediaman adalah Penggugat karena Tergugat yang mengembalikanPenggugat ke rumah orang tua Penggugat ;

Hal. 7 dari 13 Hal. Putusan No.361/Pdt.G/2019/PA.Gtlo

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Bahwa Selama Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal, tidak lagi saling memperdulikan soal hak dan kewajiban sebagai suami istri ;
- Bahwa Penggugat sudah tidak mendapat nafkah dari Tergugat ;
- Bahwa saksi pernah menasihati Penggugat namun Penggugat tetap berkeinginan untuk bercerai.

Bahwa atas keterangan para saksi tersebut, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkan, sedangkan Tergugat tidak dapat didengarkan tanggapannya;

Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan apapun lagi dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa selama persidangan hanya Penggugat yang selalu hadir sedangkan Tergugat tidak pernah hadir, maka upaya mediasi sebagaimana ketentuan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan, tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata tidak hadirnya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir, dan perkara ini dilanjutkan tanpa hadirnya Tergugat;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat telah dinyatakan tidak hadir, dan gugatan Penggugat mempunyai alasan serta tidak bertentangan dengan hukum, maka berdasarkan ketentuan Pasal 149 Ayat (1) R.Bg., gugatan Penggugat dapat diperiksa dan diputus secara verstek;

Hal. 8 dari 13 Hal. Putusan No.361/Pdt.G/2019/PA.Gtlo



Menimbang, bahwa alasan pokok Penggugat mengajukan gugatan cerai adalah bahwa Tergugat tidak ada usaha untuk mencari kerja membiayai kehidupan rumah tangga Tergugat telah hidup bersama dengan perempuan lain yang namanya Sambo hingga saat Tergugat tinggal bersama dengan perempuan tersebut yang alamatnya di Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta akibatnya pada tanggal 7 Mei 2019 ,Tergugat mengembalikan Penggugat kepada orang tuanya, sehingga telah terjadi pisah tempat tinggal selama kurang lebih 3 bulan sampai sekarang, dan selama pisah antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada komunikasi apalagi menjalankan kewajiban sebagaimana layaknya suami-istri;

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat dianggap mengakui atau setidak-tidaknya tidak membantah dalil-dalil gugatan Penggugat karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, namun karena perkara ini perkara perceraian, maka Penggugat tetap diwajibkan untuk membuktikan alasan-alasan perceraian dengan mengajukan alat-alat bukti yang cukup;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan bukti P berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah dicap pos (*nazegelen*) dan sesuai dengan aslinya, maka alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil, isi bukti tersebut menerangkan bahwa Penggugat telah menikah dengan Tergugat pada tanggal 26 September 1987, relevan dengan dalil yang hendak dibuktikan oleh Penggugat, maka bukti P sebagai akta otentik mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P tersebut harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah, menikah pada tanggal 26 September 1987, hal tersebut sesuai ketentuan pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa Penggugat juga telah mengajukan saksi-saksi yaitu: Alex Yusuf Musa binti Yusuf Musa dan Hasda Yusuf Musa binti Yusuf Musa keduanya telah memberikan keterangan sebagaimana telah diuraikan dalam duduk perkara;

Hal. 9 dari 13 Hal. Putusan No.361/Pdt.G/2019/PA.Gtlo



Menimbang, bahwa kedua saksi tersebut adalah orang dewasa yang memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan kedua saksi secara materil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil yang hendak dibuktikan oleh Penggugat serta tidak ada halangan diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sehingga keterangan kedua saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian yang dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat, bukti tertulis dan keterangan para saksi, Majelis Hakim telah menemukan fakta-fakta hukum yang disimpulkan sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah hidup rukun selama 5 tahun di rumah orang tua Penggugat kemudian pindah dan tinggal di rumah bersama sampai Tergugat pergi meninggalkan Penggugat ;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 3 orang anak ;
- Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebenarnya sejak perkawinan sudah sering terjadi perselisihan dan pertengkaran karena Tergugat tidak ada usaha untuk mencari kerja membiayai kehidupan rumah tangga dan apabila Penggugat memberikan saran kepada Tergugat untuk cari pekerjaan, namun selalu ditanggapi oleh Tergugat dengan Emosi dan terjadi pertengkaran ;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah diupayakan untuk rukun akan tetapi tidak berhasil ;
- Bahwa selama pisah, Tergugat tidak pernah menafkahi Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi keretakan ikatan batin sebagai suami istri, akibat perselisihan hingga terjadi pisah tempat tinggal yang sudah berlangsung sekitar 5 bulan, dan tidak ada harapan untuk kembali rukun karena keduanya sudah tidak saling mempedulikan bahkan Penggugat telah berketetapan hati untuk bercerai

Hal. 10 dari 13 Hal. Putusan No.361/Pdt.G/2019/PA.Gtlo



dengan Tergugat, yang tentunya rumah tangga seperti itu sudah tidak dapat diharapkan untuk merealisasikan tujuan perkawinan yaitu membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal, sesuai maksud Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, dan terwujudnya keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sesuai maksud Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, bahkan dalam rumah tangga seperti itu, suami dan istri sudah tidak dapat menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing, yang mana untuk itulah rumah tangga diadakan;

Menimbang, bahwa suatu ikatan pernikahan adalah dimaksudkan untuk memberikan kemaslahatan bagi suami maupun istri, tetapi dengan melihat kondisi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sebagaimana tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga seperti itu bukan saja tidak lagi mendatangkan kemaslahatan, tapi justru hanya akan memberikan penderitaan batin baik bagi Penggugat maupun Tergugat, karena itu perceraian dapat menjadi jalan keluar dari kemelut rumah tangga tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas tanpa mempersoalkan siapa yang benar dan siapa yang salah, maka alasan-alasan perceraian dalam perkara ini dianggap telah memenuhi ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, atau setidaknya gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat telah memiliki cukup alasan, maka gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain sugra Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa perceraian yang dijatuhkan oleh Pengadilan Agama Gorontalo adalah talak satu bain sugra, maka sebagaimana maksud Pasal 119 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam, bekas istri (Penggugat) meskipun dalam masa iddah tidak boleh rujuk dengan bekas suaminya (Tergugat), tetapi keduanya boleh melakukan akad nikah baru;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang

Hal. 11 dari 13 Hal. Putusan No.361/Pdt.G/2019/PA.Gtlo



Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (**Ramlan Adjami bin G Adjami**) terhadap Penggugat (**Yusda Musa SPd.binti Y.Musa**);
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 486.000,- (**Empat ratus delapan puluh enam ribu rupiah**);

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Gorontalo pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 27 Zulqaidah 1440 Hijriah oleh Dra. Hj. Miharrah, S.H. sebagai Ketua Majelis, Drs. Syafrudin Mohamad, MH dan Djufri Bobihu, S.Ag, SH, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan didampingi oleh Dra. Darmiah sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

Drs. Syafrudin Mohamad, MH

Dra. Hj. Miharrah, S.H.

Hal. 12 dari 13 Hal. Putusan No.361/Pdt.G/2019/PA.Gtlo



Djufri Bobihu, S.Ag, SH

Panitera Pengganti,

Dra. Darmiah

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- ATK Perkara	: Rp	50.000,00
- Panggilan	: Rp	370.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- PMBP.	: Rp.	20.000,-
- Meterai	: Rp	<u>6.000,00</u>

J u m l a h : Rp 487.000,00

(empat ratus delapan puluh enam ribu rupiah).

Hal. 13 dari 13 Hal. Putusan No.361/Pdt.G/2019/PA.Gtlo